

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS (ROA) SEBAGAI VARIABE PEMODERASI
(Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2021)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Oleh:
FITRIYAH
NIM. 1717202069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriyah

NIM : 1717202069

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2021)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 01 Maret 2024

Saya yang menyatakan,



NIM. 1717202069



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS (ROA) SEBAGAI VARIABEL
PEMODERASI (STUDI PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH PERIODE
2018-2021)**

Yang disusun oleh Saudara **Fitriyah NIM 1717202069** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu, 17 April 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Ubaidillah, S.E., M.E.I.
NIP. 19880924 201903 1 008

Pembimbing/Penguji

Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si.
NIP. 19800119 202321 2 017

Purwokerto, 22 April 2024

Mengesahkan,
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di- Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Fitriyah NIM 1717202069 yang berjudul :

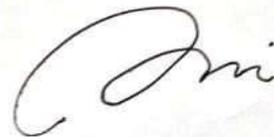
Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2021)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Purwokerto, 30 Maret 2024

Pembimbing



Dr. M. Sulasih S.E., M.Si

NIP. 198001192023212017

MOTTO

“Teruslah Berjuang Karena Kamu Bukan Anak Kesayangan Keluarga
Orang Kaya”



Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2021)

Fitriyah
171720269

E-mail : triyahfitri79@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Tujuan utama terbentuknya suatu perusahaan perbankan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan tetapi dipengaruhi juga oleh faktor non keuangan yaitu *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*. PT. Bank Panin Dubai Syariah merupakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimana banyak berhubungan dengan masyarakat dan sangat mementingkan citra dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas *return on assets* sebagai variabel pemoderasi. Variabel pemoderasi disini yaitu profitabilitas (ROA) untuk memperkuat pengaruh GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tujuannya penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan pada penelitian ini ada 2 variabel independen yaitu *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*, dan 1 variabel pemoderasi yaitu Profitabilitas *return on assets*. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Pengujian dilakukan pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2018-2021.

Hasil pengujian hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar 1.088 dan nilai Sig 0,024 lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t sebesar 1.906 dan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Secara simultan diperoleh bahwa pengungkapan *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : GCG, CSR, ROA, Nilai Perusahaan

The effect of Good Corporate Governance (GCG) and Corporate Social Responsibility on Company Value with Profitability (ROA) as a Moderating Variable (Study on State PT. Bank Panin Dubai Sharia Period 2018-2021)

Fitriyah

1717202069

E-mail : fitriyahfitri79@gmail.com

Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The main objective of forming a banking company is to increase company value. Company value is not only influenced by financial factors but is also influenced by non-financial factors, namely Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility. PT. Bank Panin Dubai Syariah is a banking sector company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) which has a lot of contact with the public and places great importance on the image and value of the company. This research aims to examine the influence of Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on company value with profitability return on assets as a moderating variable. The moderating variable here is profitability (ROA) to strengthen the influence of GCG and CSR on company value.

Based on its objectives, this research is a type of quantitative research are 2 independent variables namely *Good Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, and 1 moderating variable namely *Profitability return on assets*. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Testing was carried out at PT. Bank Panin Dubai Sharia for the 2018-2021 period.

The results of this research hypothesis testing show that Good Corporate Governance has a positive and significant effect on company value with a t value of 1,088 and a Sig value of 0.024 which is smaller than the significance level used, namely 0.05. Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on company value with a t value of 1.906 and a Sig value of 0.000 which is smaller than the significance level used, namely 0.05. Simultaneously, it was found that disclosure of Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, and return on assets had a significant effect on company value.

Keywords : GCG, CSR, ROA, Company Value

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor : 0643/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	<u>H</u>	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ya
ص	šad	<u>S</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	qaf'	Q	Qi
ك	kaf'	K	Ka
ل	lam	L	'el
م	mim	M	'em
ن	nun	N	'en
و	waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدّة	Ditulis	'iddah
------	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandal "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة لغير	Ditulis	Zakāt al-fitrah
-----------	---------	-----------------

4. Vokal pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	ditulis	A
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>jahiliyah</i>
	تنس	Ditulis	<i>tansa</i>
3.	Kasrah + ya mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>karim</i>
4.	Dammah + wawu mayi	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>farud</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>ainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamssiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samá</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawí al-furúḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas limpahan rahmat, ridho, serta karunia dari AllahSWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2021)”. Adanya penyusunan skripsi ini, penulisnya dari tentu tidak dapat terlepas dari kelemahan dan kekurangan. Penulis juga menyadari proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun materil. Oleh karena itu dengan ketulusan hati dan penuh rasa syukur pada kesempatan ini penulis mempersembahkan skripsi ini dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, M.M. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Hastin Tri Utami, SE., M.Si Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

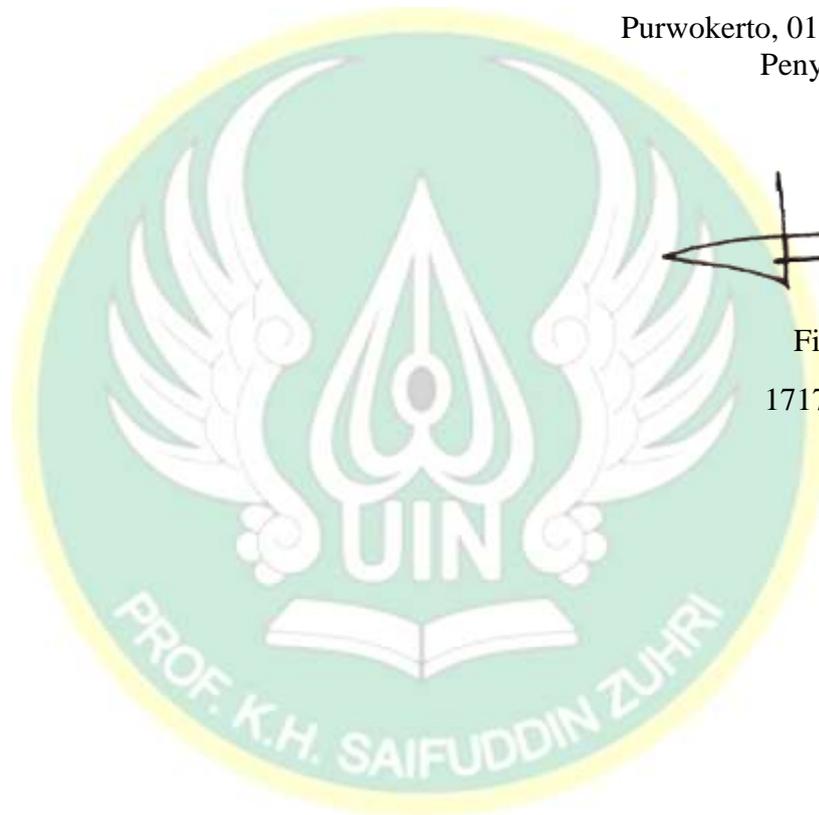
8. Dr. M. Sulasih, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang setia membimbing dan memberikan pengarahan kepada peneliti
9. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan semasa perkuliahan
10. Ibu saya, Ibu Tumirah serta Bapak M. Rusli yang selalu memberikan dukungan serta motivasi baik dari segi moril maupun materil sehingga penulis diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan kemuliaan
11. Sahabat-sahabat penulis, Ika Aulia Rahmawati, Aulia Fitri Danar Riyanti, Gita Dyah Septiliani, Ida Zakiah Sofyan yang selalu ada dalam suka maupun duka. Terimakasih untuk dukungan, motivasi, dan rasa persaudaraan yang telah diberikan
12. Buat yang terkasih Alfriansah Prayogi yang selalu support walau kadang nyebelin membuat mood berantakan tambah berantakan. Terimakasih sudah mengajarkan arti sabar
13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B Angkatan 2017 yang kebersamaan selama dibangku perkuliahan, kelak kita menjadi orang sukses di masa depan
14. Serta pihak yang tidak biasa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini
15. Buat diriku sendiri, terimakasih banyak sudah berjuang sampai dititik sekarang kamu tidak menyerah walau tahu semuanya begitu berat dan tidak semua orang mampu sepertimu.

Semoga Allah SWT memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 01 Maret
Penyusun,



Fitriyah
1717202069



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Landasan Teori	10
1. Bank Syariah	10
2. Nilai Perusahaan.....	12
3. <i>Good Corporate Governance</i>	13
4. <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
5. Profitabilitas (ROA)	19
B. Kajian Pustaka	20
C. Hipotesis	24
D. Landasan Teologis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian.....	30
2. Populasi dan Sampel	30
3. Variabel Operasional dan Pengukuran.....	31
4. Teknik Pengumpulan Data.....	33
5. Instrument Penelitian	33
6. Teknik Analisis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum PT. Bank Panin Dubai Syariah	39
B. Kriteria Data Penelitian	41
C. Deskripsi, Pengukuran dan Pemetaan	45
1. Nilai Perusahaan.....	41
2. <i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	43

3. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	44
4. Profitabilitas	45
D. Analisis Hasil Penelitian.....	46
1. Statistik Deskriptif.....	46
2. Analisis Regresi.....	47
3. Uji Asumsi Klasi	49
4. Uji Hipotesis.....	53
5. Uji Koefisien Determinasi.....	56
E. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	96



DAFTAR TABEL

Table 1.1 : Perkembangan GCG, CSR, dan ROA pada Bank Panin Dubai Syariah.....	5
Tabel 1.2 : Predikat Komposit	6
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	22
Tabel 4.1 : Rata-rata PER PT. Bank Panin Dubai Syariah.....	41
Tabel 4.2 : Rata-rata PBV PT. Bank Panin Dubai Syariah	42
Tabel 4.3 : Rata-rata To'bins Q	42
Tabel 4.4 : Rata-rata Kepemilikan Institusional.....	43
Tabel 4.5 : Rata-rata Rasio CSR.....	44
Tabel 4.6 : Rata-rata Rasio ROA.....	45
Tabel 4.7 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.8 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 1.....	47
Tabel 4.9 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 2.....	48
Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.11 : Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel 4.12 : Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.13 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.14 : Hasil Uji T Model 1	53
Tabel 4.15 : Hasil Uji T Model 2	54
Tabel 4.16 : Hasil Uji F Model 1.....	55
Tabel 4.17 : Hasil Uji F Model 2.....	56
Tabel 4.18 : Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1	57
Tabel 4.19 : Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Kerangka Berpikir	26
Gambar 3.1 : Kurva Pengujian Satu Sisi Kanan	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Keuangan

Lampiran 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU RI no. 10 Tahun 1998 tanggal 10 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Fitria, 2015). Seperti yang sudah kita ketahui bank di Indonesia ada dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan metode bunga dan sudah menjadi kebiasaan pada masa lalu dalam mencapai keuntungan. Sedangkan bank syariah adalah bank yang mengikuti sistem ekonomi islam dengan tidak membebankan pada bunga. Pada dasarnya tujuan dibentuknya suatu perusahaan perbankan adalah sama yaitu meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harga bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan dijual diartikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan maka akan dipandang baik oleh calon investor. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai (Husnan, 2007 dalam Mutmainah, 2015). Menurut Prasinta (2012), nilai perusahaan ditetapkan melalui kinerja manajemen dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan dapat diukur dengan beberapa pendekatan rasio keuangan, baik likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas maupun rasio pasar.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu leverage, ukuran perusahaan dan struktur asset (Febri, 2021). Dari pengertian di atas maka teori yang digunakan adalah *teori stakeholder* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan stakeholder (Ghozali dan Chariri, 2007). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai perusahaan yaitu menggunakan rasio Tobin's Q yang mana merupakan konsep yang dikeluarkan oleh James Tobin (1969). Nilai perusahaan terdapat beberapa rasio yang dapat digunakan. Menurut Ambarsari & Hermanto (2017) terdapat 4 indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan Tobin's Q. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Tobin's Q, Karena rasio ini mampu menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan (Sukamulja, 2005).

Menurut Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Santono, 2010). Profitabilitas adalah hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan, dimana rasio ini digunakan sebagai alat pengukur atas kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Aliah Pratiwi, 2020). Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas seperti rasio ROE (Return On Equity) dan ROA (Return on Assets). ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Sedangkan ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan. *Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur hubungan laba terhadap total aset. *Return on Assets* (ROA) yang merupakan ukuran

tentang efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan demikian pula sebaliknya (Toufan, 2018). Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, karena ROA adalah rasio yang mengukur secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi kinerja.

Kinerja perusahaan tidak hanya dinilai dari faktor keuangannya saja (Efisiensi Operasi, Risiko Pasar, dan Risiko Kredit), namun juga dari faktor non keuangan yang berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. Faktor non keuangan tersebut adalah inovasi. Inovasi merupakan proses kompleks terkait dengan perubahan pada fungsi produksi dan proses dimana perusahaan berusaha memperoleh dan membangun keunggulan kompetitifnya terkait dengan penggunaan teknologi, memahami berbagai sumber dayanya dan bagaimana perusahaan mentransformasikan melalui kemampuan yang memiliki nilai tambah (Therrien, Doloreux, & Chamberlin, 2011 dalam Lestari, 2018). Selain itu *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah faktor non keuangan yang perlu dipertimbangkan, karena faktor non keuangan juga mempengaruhi kinerja perusahaan yang nantinya berdampak pada nilai perusahaan.

Good Corporate Governance merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (Wibowo, 2010). Good Governance kaitannya dengan perbankan merupakan suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi dari kepentingan stakeholder. Konsep dari GCG dilatar belakangi oleh masalah pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan di dalam perusahaan, yang selanjutnya dimodelkan dengan *agency theory*. Tumirin (2007), menyatakan adanya penerapan GCG akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Untuk mengukur penerapan GCG perlu dilakukannya *asessment* melalui nilai komposit *self assesment* dalam laporan GCG paling kurang satu kali dalam setahun. Alasan memilih Good Corporate Governance karena Good Corporate Governance merupakan

indikator kesehatan dari perbankan apabila Good Corporate dari suatu bank semakin baik, maka bank tersebut menjadi tujuan masyarakat untuk menginventarisasi dananya sehingga fungsi intermediasi bank berjalan dengan baik dengan demikian apabila fungsi intermediasi berjalan baik maka profitabilitas yang salah satu indikatornya ROA akan semakin meningkat (Nugroho, 2018).

Menurut Hackston dan Milne, 1996 dalam Aliah Pratiwi 2020, pengungkapan tanggung jawab social disebut juga sebagai Corporate Social Responsibility Disclosure yang merupakan proses pengomunikasia dampak social dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Corporate Social Responsibility (CSR) itu sendiri adalah sebuah wacana yang menjadikan perusahaan tidak hanya berkewajiban atau beroperasi untuk pemegang saham (shareholders) saja namun juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap stakeholders. Menurut Gray (1995, dalam Fauzi, 2016), sebuah teori yang melandasi pengungkapan CSR adalah *legitimacy theory*, yaitu suatu sistem yang mengutamakan kepentingan masyarakat atau lebih memihak kepada masyarakat. Pada saat ini pengukuran CSR pada entitas syariah yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks ISR diyakini dapat menjadi salah satu standar pengungkapan CSR yang sesuai dengan perspektif syariah sesuai untuk diterapkan pada perbankan syariah (Ribut & Ari, 2014). Indeks ini berisi kompilasi item-item perusahaan pengungkapan CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sehingga item-item tersebut dianggap relevan untuk digunakan oleh entitas syariah. Adapun beberapa penelitian yang telah mengembangkan Indeks ISR diantaranya: (Haniffa et al., 2002) yang mengagas indeks ISR yang kemudian dilanjutkan oleh (Othman et al., 2009). Adapun (Haniffa et al., 2002) membuat lima tema pengungkapan indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al

(2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu Tema Tata Kelola Perusahaan.

Bank Panin Dubai Syariah merupakan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang bergerak pada sektor perbankan banyak berhubungan dengan masyarakat. Sehingga Perusahaan yang berhubungan banyak dengan masyarakat sangat mementingkan citra atau nilai perusahaannya. Perusahaan yang tercatat pada BEI mempunyai kewajiban melaporkan laporan keuangan. Alasan memilih Bank Panin Dubai Syariah sebagai objek penelitian, karena jika dilihat dari teori yang dijelaskan oleh (Nugroho, 2018), apabila GCG dari suatu bank baik maka masyarakat akan menginvestasikan dananya sehingga fungsi intermediasi bank tersebut berjalan baik dengan demikian profitabilitas yang salah satu indikatornya adalah ROA akan semakin meningkat.

Berdasarkan uraian diatas jika dilihat dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pengungkapan GCG Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021 memiliki nilai yang sama yaitu peringkat 2 yang artinya baik. Sedangkan pengungkapan CSR Bank Panin Dubai Syariah juga memiliki nilai yang sama setiap tahunnya yaitu mengungkapkan 5 indikator dari tahun 2018-2021. Namun nilai ROA sendiri setiap tahunnya mengalami penurunan yaitu tahun 2018 sebesar 0,0026 dan tahun 2021 sebesar -0,672. Jika dilihat antara teori dengan laporan keuangan Bank Panin Dubai Syariah yang ada tidak sesuai.

Tabel 1.1

Perkembangan GCG, CSR, dan ROA pada Bank Panin Dubai Syariah

Periode 2018-2021

Indikator	2018	2019	2020	2021
GCG	2	2	2	2
CSR	5	5	5	5
Profitabilitas (ROA)	0,0026	0,0025	0,0006	- 0,672

Sumber: Data Laporan Keuangan dan Laporan GCG Bank Panin Dubai Syariah www.paninbanksyariah.co.id

Dalam Surat Edaran BI No.12/13/DPbS penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan dilihat dari nilai komposit hasil *selfassesment*, yang mana semakin kecil nilai komposit yang dihasilkan maka semakin baik level penerapan tata kelola pada bank syariah tersebut (Sry Lestari, 2020). Berikut adalah nilai komposit yang ditetapkan BI untuk penilaian GCG pada bank syariah.

Tabel 1.2 Predikat Komposit

Sangat baik	<1,5%
Baik	1,5%-2,5%
Cukup Baik	2,5%-3,5%
Kurang Baik	3,5%-4,5%
Tidak Baik	≤5%

Sumber: Surat Edaran BI No.12/13/DPbS

Penelitian sebelumnya sudah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil yang bertentangan atau biasa disebut *research gap*. Armi Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi, dan Alamsyah (2016) menjelaskan bahwa GCG dan CSR dengan Profitabilitas sebagai pemoderasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu penelitian lain dilakukan oleh Ida Nuryana dan Elisabet Bhebhe (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas memperkuat pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Fitria Dwi Rahmadani, Sri Mangesti Rahayu (2017), dan Mutmainah (2015) menjelaskan bahwa GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) Dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2018-2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka masalah penelitian dirumuskan pernyataan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Good Corporate Governace* (GCG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021?
3. Apakah *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel pemoderasi pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel pemoderasi pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel pemoderasi pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel pemoderasi pada Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018-2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil informasi dan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel pemoderasi bank panin dubai syariah dan hasil penelitian ini dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bank Panin Dubai Syariah

Pengguna laporan keuangan seperti Bank Panin Dubai Syariah dapat memperoleh manfaat dari pengetahuan ini dengan memperluas pemahaman mereka tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

b. Bagi Nasabah

Pelanggan akan memiliki kesempatan untuk mengirimkan umpan balik tentang nilai perusahaan ke lembaga keuangan tradisional.

c. Bagi Para akademisi

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan informasi baru kepada akademisi tentang hubungan antara *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Panin Dubai Syariah Bank, dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel moderasi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan karya ilmiah ini dibagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab berfokus pada serangkaian topik berbeda yang masih saling berhubungan. Pendekatan metodis penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

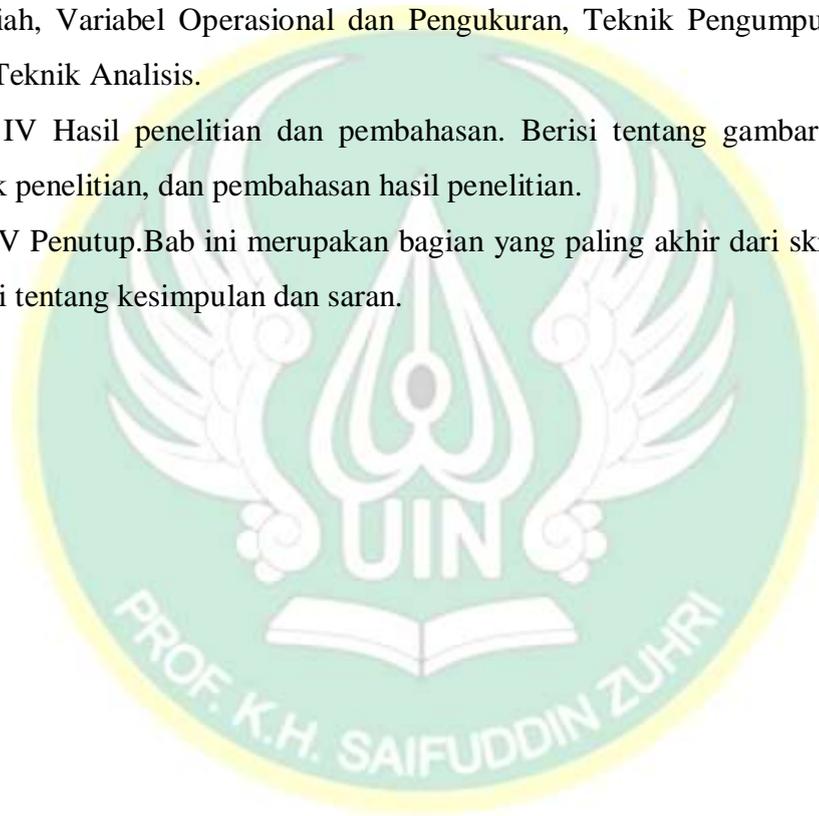
Bab I Pendahuluan, berupa penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori berisi uraian tentang: Kajian Pustaka, Hipotesis, Kerangka Berpikir.

Bab III Metode penelitian, pada bab ini membahas metode penelitian yang meliputi jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory research* dengan populasi dalam penelitian ini adalah Bank Panin Dubai Syariah, Variabel Operasional dan Pengukuran, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan. Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini merupakan bagian yang paling akhir dari skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian

Muhammad (2012) menjelaskan bahwa, Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syari'at islam.

b. Fungsi Bank Syariah

1) Fungsi Manajer Investasi

Salah satu fungsi bank syariah yang sangat penting adalah manager investasi. Bank syariah merupakan manager investasi dari pemilik dana (shahibul maal) dari dana yang dihimpun dengan prinsip mudharabah (dalam perbankan lazim disebut dengan deposit atau penabung).

2) Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, baik dalam prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah), prinsip ujroh (ijarah) dan prinsip jual beli (murabahah, salam dan istishna), bank syariah berfungsi sebagai investor (sebagai pemilik dana). Oleh karena sebagai pemilik dana maka dalam menanamkan dana dilakukan dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan dan tidak melanggar syariah, ditanamkan pada sektor-sektor produktif dan mempunyai resiko yang sangat minim

3) Fungsi Jasa Perbankan

Dalam menjalankan fungsi ini, bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank non syariah, seperti misalnya memberikan

layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji dan sebagainya, hanya saja yang sangat diperhatikan adalah prinsip-prinsip syariah yang tidak boleh dilanggar. Bank syariah memberikan jasa transfer, inkaso, kliring dengan prinsip wakalah, menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan berdasarkan prinsip *wadi'ah yad amanah*, memberikan layanan bank garansi dengan prinsip kafalah, melakukan kegiatan wali amanat dengan prinsip sharf dan sebagainya.

4) Fungsi Sosial

Dalam konsep perbankan syariah mengharuskan bank-bank syariah memberikan pelayanan sosial apakah melalui dana qard (pinjaman kebajikan) atau zakat dan dana sumbangan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Di samping itu, konsep perbankan Islam juga mengharuskan bank-bank syariah untuk memainkan peran penting di dalam pengembangan sumber daya manusianya dan memberikan kontribusi bagi perlindungan dan pengembangan lingkungan.

c. Prinsip Bank Syariah

Menurut Rodoni (2019) prinsip syariah adalah aturan atau perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Bank Syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait. Prinsip utama yang diikuti oleh bank islami yaitu:

- 1) Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi.
- 2) Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah. Memberikan zakat. Sehingga bisa dikatakan bahwa prinsip syariah adalah aturan atau perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk menyimpan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah.

2. Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual (Salvatore, 2005). Setiap perusahaan yang dibentuk memiliki tujuan. Tujuan tersebut dapat dikategorikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memaksimalkan laba saat ini, sedangkan dalam jangka panjang bertujuan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, perusahaan mengharapkan manajer keuangan akan melakukan tindakan terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (kesejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai (Husnan, 2000).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan, perusahaan akan dipandang oleh para calon investor. Menurut Sukamulja (2004) dalam Hadianto (2013), ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, misalnya *price earning ratio*

(PER), *market-to-book ratio*, Tobin's Q, *price flow ratio*, dan *market-to-sales ratio*. Rasio Tobin's Q dianggap rasio yang memberikan informasi paling baik karena menjelaskan fenomena dalam kegiatan perusahaan seperti misalnya terjadi perbedaan *cross sectional* dalam pengambilan keputusan investasi dan diversifikasi, hubungan antara kepemilikan saham manajemen dengan nilai perusahaan, hubungan antara kinerja manajemen dengan keuntungan dalam akuisisi, dan kebijakan pendanaan, dividen, dan kompensasi.

Ramadhani (2012), rasio Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh aset perusahaan. Untuk itu, rasio ini dinilai dapat memberikan informasi yang paling baik.

3. *Good Corporate Governance*

a. Pengertian

Istilah Inggris "*Good Corporate Governance*" (GCG) terdiri dari frase "baik," "perusahaan," dan "Tata Kelola," yang semuanya menandakan "tata kelola" dalam pengaturan perusahaan. Istilah "*good corporate governance*" memiliki terjemahan dalam bahasa Indonesia. Sektor perbankan menggunakan frasa "tata kelola bank yang baik".

Good Corporate Governance mengatur pembagian tugas, hak, dan kewajiban mereka yang berkepentingan terhadap kehidupan perusahaan, termasuk para pemegang saham, dewan pengurus, para manajer, dan semua anggota stakeholder non pemegang saham. *Good Corporate Governance* juga mengetengahkan ketentuan dan prosedur yang harus diperhatikan dewan pengurus *board of directors* dan direksi dalam pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan kehidupan perusahaan. Dengan pembagian tugas, hak, dan kewajiban serta ketentuan dan prosedur pengambilan keputusan, perusahaan mempunyai pegangan yang dimana menentukan sasaran usaha

(*corporate Objectivities*) dan strategi untuk mencapai sasaran tersebut. Pembagian tugas, hak, dan kewajiban di atas juga berfungsi sebagai pedoman bagaimana mengevaluasi kinerja *board of directurs* dan manajemen perusahaan.

b. Tujuan

Tujuan GCG adalah untuk meningkatkan nilai saham dan memberikan semacam perhatian kepada pemangku kepentingan, sehingga istilah tersebut dapat digambarkan sebagai suatu sistem yang mengendalikan, memelihara, dan mengawasi kegiatan pengendalian perusahaan. Diharapkan GCG akan menemukan media bahagia antara kesuksesan komersial dan tanggung jawab sosial.

Tujuan tata kelola perusahaan yang baik termasuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan pemangku kepentingan, dan mempertahankan tingkat kesesuaian yang tinggi dengan norma hukum dan etika. Agar sektor tersebut tumbuh dan mendapatkan kepercayaan masyarakat, serta mematuhi prinsip syariah yang berlaku, bank syariah membutuhkan GCG (Faozan, 2013).

Good Corporate Governance (GCG) pada industri perbankan syariah dapat ditelusuri kembali pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang Penerapan GCG pada Bank Umum. Karena bank syariah tunduk pada Peraturan Bank Indonesia (PBI), GCG harus dimasukkan ke dalam semua operasi. Namun pada tahun 2010 lembaga keuangan syariah dibebaskan dari kewajibannya berdasarkan PBI No.8/4/PBI/2006. PBI No. 11/33/PBI/2009 mengatur penerapan GCG pada bank umum syariah dan badan usaha syariah. Perlakuan dewan pengawas syariah terhadap GCG yang akan digunakan untuk perbankan syariah akan menunjukkan sesuai atau tidaknya dengan prinsip syariah yang digariskan dalam PBI ini (Nur Hisamuddin, 2012).

c. Manfaat

Menurut Tumirin (2007), penerapan GCG akan berdampak pada maksimalisasi *shareholder value*. Kerugian reputasi bank dapat dimitigasi dengan implementasi GCG, yang mencegah perilaku curang di dalam bank. Salah satu strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan adalah dengan menegakkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh. Nilai komposit penilaian diri dalam laporan GCG harus digunakan setidaknya setiap tahun sebagai tolak ukur seberapa baik penerapan GCG.

Sebelas kriteria evaluasi yang termasuk dalam indikator evaluasi diri (Pratiwi, 2016):

- 1) Melaksanakan peran dan tanggung jawab dewan komisaris
- 2) Menjalankan peran dan tanggung jawab direksi
- 3) Menjalankan peran dan tanggung jawab komite
- 4) Menjalankan peran dan tanggung jawab dewan pengawas syariah
- 5) Menjalankan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana, penyaluran dana, dan pelayanan jasa
- 6) Penanganan benturan kepentingan
- 7) Penerapan fungsi kepathan bank
- 8) Penerapan fungsi audit intern
- 9) Penerapan fungsi audit ekstern
- 10) Batas maksimum penyaluran dana
- 11) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG.

d. Unsur-Unsur *Good Corporate Governance*

Pedoman Umum *Good Corporate Governance* di Indonesia ditetapkan pada tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (KNKG, 2006). Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah sebagai berikut:

1) *Transparansi (Transparency)*

Bertujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, perusahaan harus menyediakan informasi yang material

dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.

2) Tanggung Jawab

Bisnis harus dapat memberikan akun jujur dan terbuka dari hasil mereka. Ini berarti perusahaan harus dikelola dengan cara yang efektif dan akuntabel, dengan mempertimbangkan pandangan semua pemangku kepentingan selain pandangan pemegang saham.

3) Akuntabilitas (*Accountability*)

Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

4) Kebebasan

Perusahaan harus ditangani secara mandiri sehingga tidak ada satu departemen yang dapat menggunakan pengaruh yang tidak semestinya terhadap departemen lain, dan tidak ada pihak luar yang dapat mengganggu upaya perusahaan untuk mengadopsi prinsip-prinsip GCG.

5) Kesetaraan dan Kewajaran (*Fairness*)

Perusahaan harus memperlakukan semua pemangku kepentingannya secara adil dan setara, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan perhatian mereka setiap kali mereka mengambil keputusan (Mutmainah, 2015).

4. *Corporate Social Responsibility*

a. Pengertian

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) atau tanggung jawab sosial masyarakat (CSR) adalah komitmen bisnis untuk terlibat dalam perilaku etis dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang, sebagaimana didefinisikan oleh *World Business Council for*

Sustainable Development (WBCSD) dalam Effendi (2008). Perusahaan dengan operasi internasional, nasional, atau lokal semuanya dapat memperoleh manfaat dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CRS). Komitmen dan tindakan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terkait dengan elemen perilaku bisnis. Kami juga berdedikasi untuk meningkatkan standar hidup staf kami, keluarga mereka, tetangga kami, dan semua orang di seluruh dunia. Karena akuntabilitas publik (CSR) tidak lagi menghadapi tanggung jawab yang didasarkan pada single bottom line, yaitu nilai perusahaan yang hanya tercermin dari kondisi keuangannya (*financial*), maka untuk mencapai keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar diperlukan komitmen penuh dari pimpinan perusahaan, manajemen hingga pelaksanaan CSR.

Namun, tanggung jawab perusahaan harus mempertimbangkan tidak hanya masalah keuangan tetapi juga masalah sosial dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin peningkatan nilai perusahaan yang berkelanjutan, kita harus mempertimbangkan tidak hanya keuntungan keuangan tetapi juga sosial dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah ide yang menyerukan kolaborasi antara bisnis, organisasi nirlaba, dan pemerintah untuk meningkatkan masyarakat. Pemangku kepentingan dalam kerjasama ini memikul tanggung jawab sosial bersama. Laporan Keberlanjutan adalah dokumen yang menguraikan upaya perusahaan untuk meningkatkan dampak sosial dan lingkungannya. Pelaporan tentang kebijakan, dampak, dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial organisasi dan produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan dikenal sebagai "pelaporan keberlanjutan".

b. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Taridi (2009) dalam Waryanto (2010), ada beberapa manfaat dari praktik dan pengungkapan CSR bagi perusahaan, antara lain:

- 1) Pengelolaan sumber daya korporasi secara amanah dan bertanggungjawab, yang akan meningkatkan kinerja korporasi secara sustainable.
- 2) Perbaikan citra korporasi sebagai agen ekonomi yang bertanggungjawab (*good corporate citizen*) sehingga meningkatkan nilai perusahaan (*value of the firm*).
- 3) Peningkatan keyakinan investor terhadap korporasi sehingga menjadi lebih atraktif sebagai target investasi.
- 4) Memudahkan akses terhadap investasi domestik dan asing.
- 5) Melindungi direksi dan dewan komisaris dari tuntutan hukum.

c. Prinsip-Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) Crowther David (2008) dalam Hadi (2011), mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*social responsibility*) menjadi tiga, yaitu:

- 1) *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*action*) tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. *Sustainability* berputar pada keberpihakan dan upaya bagaimana *society* memanfaatkan sumberdaya agar tetap memperhatikan generasi masa datang.
- 2) *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Konsep ini menjelaskan pengaruh kuantitatif aktivitas perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal. Akuntabilitas dapat dijadikan sebagai media bagi perusahaan membangun image dan network terhadap para pemangku kepentingan.
- 3) *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan

berikut dampak terhadap pihak eksternal. Transparansi merupakan satu hal yang amat penting bagi pihak eksternal, berperan untuk mengurangi asimetri informasi, kesalahpahaman, khususnya informasi dan pertanggungjawaban berbagai dampak dari lingkungan.

5. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas merupakan keuntungan dalam bentuk materi yang diperoleh oleh sebuah perusahaan akibat dari usahanya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008 dalam Siti Ma'sumah, 2017).

Brigham dan Houtson (2010:146) berpendapat, profitabilitas adalah hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut akan digunakan untuk memberi deviden pada para pemegang saham dan juga digunakan untuk menambah modal perusahaan agar dapat memperbesar operasinya. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atau kemampuan bank dari berbagai sumber daya yang digunakan dalam kegiatan operasional. (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2005:85, dalam Tjondro, 2011) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Pada umumnya rasio profitabilitas bank dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio antara lain *Return on Asset*, *Return on Equity*, dan *Net Interest Margin*. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan rasio ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi kinerja (Tjondro, 2011). Hanafi dan Halim menyatakan *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba dengan menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai aset tersebut. Oleh karena itu, ROA merupakan indikator yang tepat dalam mengukur kinerja bank (Setiawan dan Indriani, 2016 dalam Ida Puspitarini, 2021).

Profitabilitas dalam Islam yaitu keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Karena materi yang kita dapatkan tanpa ada aspek keberkahan dan keridhaan dari Allah SWT hanyalah menjadi sebuah kesenangan sesaat di dunia, tidak akan ada nilai ibadahnya. Dan dalam hal pencapaian keberkahan dan keridhaan Allah SWT, terdapat hal yang seharusnya dilakukan oleh umat Muslim, yaitu dimulai sesuai dengan syariah Allah SWT yaitu modal dan jalan yang halal, memperhatikan pendistribusian profit melalui mekanisme ZISWAF/redistribusi dan memperhatikan kemaslahatan umat. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dalam perspektif Islam bersifat *intangibile*, tidak terlihat tetapi dapat dirasakan, memiliki dampak yang besar serta berorientasikan akhirat.

B. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, penulis memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti tentang "Analisis Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Bank Syariah".

Penelitian yang dilakukan oleh Rifani Akbar Sulbahri. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada salah satu variabel independen yang diteliti, yaitu CSR dan variabel dependen yang digunakan. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan periode penelitian. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mutmainah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada salah satu variabel independen, yaitu GCG dan variabel dependen yang digunakan. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan periode penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh David Tjondro, R. Wilopo. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada salah satu variabel independen, yaitu GCG. Perbedaannya terletak pada variabel dependen yang digunakan, yaitu Profitabilitas dan Kinerja Saham, serta lokasi penelitian dan periode penelitian. Penelitian selanjutnya juga dilakukan oleh Armi Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi, Alamsyah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel independen dan dependen yang digunakan. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan periode penelitian.

Penelitian yang dilakukan Fitra Dwi Rahmadani, Sri Mangesti Rahayu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada salah satu variabel independen, yaitu GCG dan variabel dependen yang digunakan. Perbedaannya terletak pada variabel independennya, yaitu Profitabilitas dan Leverage serta lokasi penelitian dan periode penelitian. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Desita Riyanta Mitra Karina, Iwa Setiadi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulisterletak pada salah satu variabel independen, yaitu CSR dan variabel dependen yang digunakan. Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan periode penelitian.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan peneliti sebagai rujukan dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh GCG dan CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai pemoderasi pada bank panin dubai syariah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul Pen	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Rifani Akbar Sulbahri (2021) “Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan”	Variabel independen: CSR Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Objek/lokasi penelitian dan periode penelitian	CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2	Mutmainah (2015) “Analisis GCG Terhadap Nilai Perusahaan”	Variabel independen: GCG Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Objek/lokasi penelitian dan periode penelitian	GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

3	David Tjondro, R. Wilopo (2011) "Pengaruh GCG Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEI"	Variabel independen: GCG	Variabel dependen: Profitabilitas dan Kinerja Saham Objek dan periode penelitian	GCG berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja saham
4	Armi Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi, Alamsyah (2017) "Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi"	Variabel independen: GCG dan CSR Variabel dependen: Nilai Perusahaan Variabel pemoderasi: Profitabilitas	Objek/lokasi penelitian dan periode penelitian	GCG berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, CSR berpengaruh positif signifikan, GCG dan CSR secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Fitra Dwi Rahmadani, Sri Mangesti Rahayu (2017) "Pengaruh GCG, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan"	Variabel independen: GCG Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Variabel independen: Profitabilitas, Leverage Objek dan periode penelitian	GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, secara simultan GCG, Profitabilitas, Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6	Desita Riyanta Mitra Karina, Iwan Setiadi (2020) “Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi”	Variabel independen: CSR Variabel dependen: Nilai Perusahaan	Variabel Pemoderasi: GCG Objek dan periode penelitian	CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, GCG tidak berpengaruh/mempengaruhi CSR terhadap nilai perusahaan
---	--	---	---	--

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2014 :64). Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan Bank Panin Dubai Syariah

Tujuan dari sistem GCG adalah untuk memaksimalkan penciptaan nilai bagi semua pemangku kepentingan dengan mengatur, mengelola, dan memantau operasi pengendalian perusahaan. GCG digunakan untuk mendongkrak harga saham dan kepercayaan publik terhadap lembaga keuangan syariah. GCG memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian Amri Sulton Fauzi, Ni Ketut Suransi, dan Alamsyah (2016) dan Mutmainah (2015) menyatakan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas hipotesis penelitian ini adalah:

H₁: GCG signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah.

2. Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan Bank Panin Dubai Syariah

Sebuah perusahaan memiliki kewajiban moral kepada para pemangku kepentingannya, termasuk orang-orang yang tinggal di sekitar langsung dan mendapatkan keuntungan dari produk dan layanannya, sebagaimana dinyatakan oleh Hamdani (2016: 174 dalam Karina, 2020). Organisasi yang bertanggung jawab secara sosial adalah organisasi yang memprioritaskan kesejahteraan komunitas lokalnya dengan kesuksesan finansial. Pemangku kepentingan mendapat manfaat dari inisiatif tanggung jawab sosial karena nilai yang diberikan kepada kehidupan mereka. Desita Riyanta Mitra Karina dan Iwan Setiadi (2020) mengklaim bahwa CSR meningkatkan nilai perusahaan, dan klaim ini didukung oleh penelitian Rifani Akbar Sulbahri (2021), Desita Riyanta Mitra Karina dan Iwan Setiadi (2020) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hipotesis penelitian, berdasarkan hal tersebut di atas adalah:

H₂: CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah.

3. Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi Bank Panin Dubai Syariah

Indikasi sektor perbankan sehat, tata kelola perusahaan yang baik Peningkatan Good Corporate bank berarti bahwa orang ingin menaruh uang mereka di sana, yang baik untuk peran intermediasi bank, dan baik untuk profitabilitas, yang ROA adalah salah satu ukuran (Nugroho, 2018). Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Amri Sulthon Fauzi, Ni Ketut Suransi, dan Alamsyah (2016), yang menemukan bahwa profitabilitas meningkat, begitu pula nilai perusahaan di bawah GCG. Hipotesis penelitian, berdasarkan hal tersebut di atas, adalah:

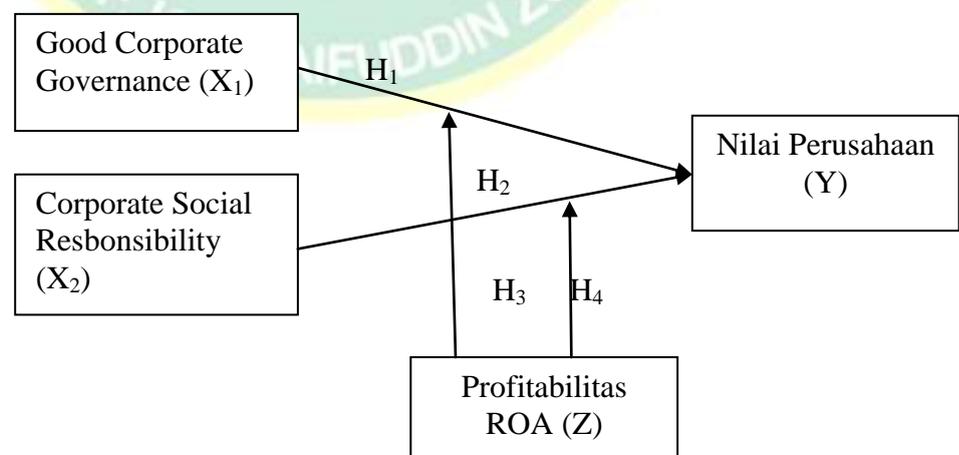
H₃: GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi Bank Panin Dubain Syariah.

4. Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi Bank Panin Dubai Syariah

Perusahaan yang memasukkan informasi tentang upaya CSR mereka dalam laporan tahunan mereka lebih cenderung melihat kenaikan harga saham, lebih banyak minat investor, dan dukungan masyarakat, yang semuanya menjadi pertanda baik bagi kelangsungan jangka panjang perusahaan. Profitabilitas pada tingkat tinggi menunjukkan bahwa bisnis berjalan cukup baik untuk menginvestasikan kembali sebagian pendapatannya untuk memperluas inisiatif tanggung jawab sosial perusahaannya. Profitabilitas meningkatkan pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, menurut penelitian Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, Gede Juliarsa, dan Maria M. Ratna Sari (2013), Ida Nuryana, dan Elisabet Bhebhe (2019). Hipotesis penelitian, berdasarkan hal tersebut di atas, adalah:

H₄: CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi Bank Panin Dubai Syariah.

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian, penulisan menggambarkan kerangka pemikiran. Agar lebih mudah dipahami. Berikut kerangka pemikiran pada penelitian ini.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

Nilai perusahaan adalah sesuatu yang harus selalu diusahakan untuk dilindungi dan dikembangkan. Pendapat masyarakat tentang nilai perusahaan merupakan faktor utama dalam menentukan nilai tersebut. Harga pasar saham perusahaan adalah proksi yang baik untuk nilai perusahaan itu karena mencerminkan evaluasi kinerja perusahaan di dunia nyata. Secara alami, investor dan pemegang saham sangat peduli tentang keuntungan dan potensi keuntungan perusahaan di masa depan, karena ini adalah satu-satunya indikator nilai perusahaan yang dapat diandalkan.

D. Landasan Teologis

Setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk mengelola operasional perusahaan sebaik mungkin, dan akan mendapatkan hasil dari apa yang telah dikelolanya, begitupun dalam perbankan syariah. Nilai perusahaan merupakan hasil dari pengelolaan perbankan syariah, yang menunjukkan kemampuan manager mengelola operasional perbankan syariah dalam satu tahun berjalan. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوقَّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.” (QS. Al- Ahqaf [46]:19).

Pada QS. Al-Ahqaf ayat 19, menjelaskan bahwa Allah pasti akan memberikan balasan kepada hambanya sesuai dengan apa yang dikerjakannya. Jika perbankan syariah menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, maka perbankan syariah harus dapat mengelola operasional sebaik mungkin, dengan memperhatikan apa-apa saja faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik, yang dalam terminologi modern disebut sebagai *Good Corporate Governance* berkaitan dengan hadits Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَبِيٌّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُؤْتِيَهُ

Artinya“Dari Aisyah R.A: Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan baik”.(HR. Thabrani, No: 981, Baihaqi, No: 334).

Tata kelola perusahaan juga terdapat dalam Al-Quran, sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

لَّذِينَ إِنْ مَكَنْتُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ
وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.” (QS. Al-Hajj [22]:41).

Pada QS.Al-Hajj ayat 41, menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman diberikan kedudukan, kemudian atas kedudukan tersebut maka mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, serta menegakkan amar ma'ruf nahi munkar.Seseorang yang telah memiliki kekuasaan atau diberikan kedudukan sebagai pengelola suatu perusahaan maka sudah menjadi kewajiban baginya untuk mengelola dengan baik perusahaan tersebut atas amanah yang telah dipercayakan kepadanya.

CSR adalah kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (profit) bagi kepentingan pembangunan manusia (*People*) dan lingkungan (*Planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*Procedure*) yang tepat dan profesional. Allah SWT berfirman:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ
فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya : “bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. Al Baqarah:177).

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat ketimbang hanya sekedar menghadapkan wajah kita ke barat dan ke timur dalam shalat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam Islam, Al Quran mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Di samping memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah SWT, Kitab- Nya, dan Hari Kiamat, Al Quran menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Explanatory research dilakukan untuk menentukan sifat hubungan kausal antara variabel independen dan dependen. Penelitian yang menguji hipotesis tentang interaksi dan dampak antar variabel, kesamaan dan perbedaan antar kelompok, dan independensi variabel itulah yang dimaksud dengan pengujian hipotesis, menurut Sekaran (2006: 31). Dua model penelitian yang berbeda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Supomo dan Indriantoro, 2014:147). Populasi pada penelitian yang dilakukan ini adalah Bank Panin Dubai Syariah tahun periode 2018-2021.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan purposive sampling. Metode purposive sampling adalah metode penentu sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Memiliki laporan keuangan secara lengkap dan laporan tahunan GCG selama periode tahun 2018-2021, melalui website

3. Variabel Operasional dan Pengukuran

Dua variabel independen dan satu variabel dependen digunakan dalam penelitian ini:

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik itu yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif (Ferdinand, 2011). Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubahnya suatu variabel lain (variabel dependen). Dalam penelitian yang dilakukan ini variabel- variabel independen yang digunakan antara lain:

1) *Good Corporate Governance* (GCG)

Peningkatan kinerja bank, terjaganya kepentingan pemangku kepentingan, dan kepatuhan yang tinggi terhadap hukum dan prinsip-prinsip etika adalah semua tujuan dari tata kelola perusahaan yang baik. Bank syariah tidak dapat berkembang tanpa GCG, implementasi yang sangat penting untuk menumbuhkan kepercayaan publik terhadap industri dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah yang relevan (Faozan, 2013). Menurut surat edaran yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, bank umum syariah yang menggunakan GCG harus mempertimbangkan sebelas kriteria berikut setiap tahunnya (Pratiwi, 2016):

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dean komisaris,
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi,
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite,
4. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah,
5. Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa,
6. Penanganan kebenturan kepentingan,
7. Penerapan fungsi kepatuhan bank,

8. Penerapan fungsi audit intern,
9. Penerapan fungsi audit ekstern,
10. Batas maksimum penyaluran dana,
11. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal.

2) *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) atau tanggung jawab sosial masyarakat (CSR) adalah komitmen bisnis untuk terlibat dalam perilaku etis dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang, sebagaimana didefinisikan oleh *World Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* dalam Effendi (2008). Indeks Pelaporan Sosial Islam (ISR) digunakan untuk pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan. Enam indikator, termasuk keuangan dan investasi, produk dan layanan, karyawan dan tenaga kerja, masyarakat dan sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan digunakan dalam pengungkapan ISR (zharifah mardliyyah, 2020).

Terdapat beberapa kriteria dalam setiap indikasi untuk menilai laporan pengungkapan CSR yang disampaikan. Setiap komponen ISR diberi nilai 1 jika dinyatakan dan diungkapkan dan nilai 0 jika tidak diungkapkan untuk nilai akhir ISR yang akan dihitung. Ini adalah rumus yang digunakan:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Item}} \times 100\%$$

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang

digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Harmono (2009:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan, salah satunya yaitu Tobin's Q. Rumus yang digunakan :

$$TQ = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Variabel Pemoderasi (Z)

Karena pengaruh kontingennya pada hubungan antara variabel dependen dan variabel independen pertama, variabel moderasi juga dimasukkan dalam model. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diperkuat atau diperlemah dengan adanya variabel moderasi. Variabel moderasi juga menentukan kekuatan hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan dependen (Lie Liana, 2009). Dalam analisis ini, profitabilitas (ROA) berfungsi sebagai variabel moderasi. Rumus yang digunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan untuk penyelidikan ini. Informasi keuangan dari laporan tahunan Bank Panin Dubai Syariah dikumpulkan untuk penelitian ini www.paninbanksyariah.co.id

5. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini ditempatkan secara bertahap sebelum prosedur analisis data digunakan. Pengertian instrumen penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 148) adalah “alat yang

digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati”. Cara pengujian dan instrument penelitian dengan menggunakan pengujian validitas dan reabilitas instrument yang akan digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

“Valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (mengukur) data adalah valid,” tulis Sugiyono (2016, p. Jika suatu instrumen valid, dapat digunakan untuk mengukur secara akurat variabel yang diinginkan. Dengan membandingkan hasil penjumlahan dari setiap pertanyaan hingga total dari alat pengukur, kita dapat menilai keandalan alat tersebut.

Pada taraf signifikansi 0,05, nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel untuk setiap item dalam uji validitas. Item pertanyaan sah jika r-hitung lebih dari r-tabel (Sujarweni, 2012:172).

b. Uji Reabilitas

Menurut Sugiyono (2016, hlm 168) bahwa reabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan pengolah data SPSS (Statistical Product and Service Solution).

6. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

a. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012;9), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum, sum, kurtosis dan skewness.

b. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji penelitian yang dilakukan ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen GCG dan CSR terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan

dengan Profitabilitas (ROA) sebagai variabel pemoderasi Bank Syariah. Perumusan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen

A = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi dari tiap variabel bebas

X_1 = Laporan GCG sebagai variabel independen

X_2 = Laporan CSR sebagai variabel independen

X_3 = Laporan ROA sebagai variabel pemoderasi

E = Error

Persamaan *Moderat Regression Analysis* (MRA)

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_1 X_1 Z + e$$

Dimana:

Y = Keputusan pembelian

X_1 = E WOM

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi

$X_1 Z$ = Interaksi E WOM dengan Harga

e = standar eror

c. Uji Asumsi Klasik

Kegunaan model regresi dapat diuji dengan melihat apakah model tersebut lulus uji asumsi klasik. Untuk menetapkan hubungan antara variabel penelitian dalam model regresi, digunakan uji asumsi tradisional. Uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas digunakan berdasarkan asumsi klasik.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012:160). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data setiap data variabel, digunakan uji one sample kolmogorov-smirnov. Dalam pengujian ini menggunakan SPSS jadi untuk mengindikasikan data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *two tailed significance*.

Suatu residual berdistribusi normal atau tidak digunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai Asymp sig < 0.05 secara statistik, maka data residual tidak berdistribusi normal.
 - b. Bila nilai Asymp sig > 0.05 secara statistik, maka data residual berdistribusi normal.
- ### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah variabel bebas atau bebas berkorelasi dalam model regresi. Variabel independen dalam model regresi yang andal harus independen satu sama lain. Mereka tidak ortogonal jika ada korelasi antara variabel independen. Variabel independen tanpa hubungan di antara mereka dikatakan "orthogonal." Variabel independen dalam model regresi, sebagaimana didefinisikan oleh Ghozali (2012:105), tidak boleh saling berkorelasi.

Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran (*tolerance value*) dan *variance inflation factor* (VIF). Batas dari nilai toleran adalah ≤ 0.10 atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2012:106). Jika demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen

dalam model regresi jika nilai VIF berada dibawah 10 dan lebih dari 0.10 untuk nilai toleran.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau periode sebelumnya (Ghozali, 2012:110). Pada penelitian yang dilakukan ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan run test. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Syarat jika tidak terjadi autokorelasi pada *run test* adalah apabila nilai Asymp. Sig (*two-tailed*) lebih dari 0,05 (Ghozali, 2012:120).

4) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah residual satu pengamat berbeda secara signifikan dengan yang lain dalam konteks model regresi. Perbedaan varians residual antarpengamat disebut heteroskedastisitas, sedangkan konsistensi varians disebut homoskedastisitas (Ghozali, 2012: 139). Model regresi yang baik adalah jika nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% (nilai sig > 0,05 atau tidak mengandung adanya heteroskedastisitas). Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan menggunakan regresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas atau independennya.

d. Uji Hipotesis

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2012:178). Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan uji t sisi kanan. Uji t sisi kanan digunakan untuk menguji tingkat signifikansi

pengaruh variabel independen (GCG dan CSR) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) secara parsial. Adapun langkah-langkah uji hipotesis sisi kanan adalah:

1) Menentukan Hipotesis

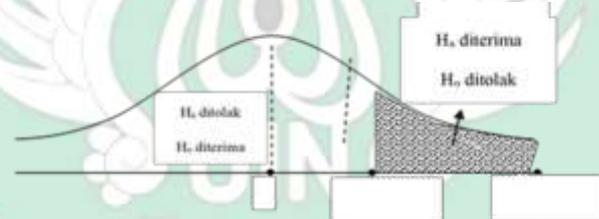
$H_0: \beta_1: \beta_2 < 0$, artinya tidak ada pengaruh positif signifikan variabel independen yaitu Laporan GCG dan CSR terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi Bank Panin Dubai Syariah.

$H_0: \beta_1: \beta_2 > 0$, artinya ada pengaruh positif signifikan variabel independen yaitu Laporan GCG dan CSR terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi Bank Panin Dubai Syariah.

2) Kriteria Pengujian dengan membandingkan $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_a di tolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_a di terima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$



Gambar 3.1 Kurva Pengujian Satu Sisi Kanan

Sumber: Sugiyono (2011: 165)

e. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Perseroan (PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk) semula bernama PT Bank Pasar Bersaudara Djaja sesuai dengan akta berdirinya yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, notaris di Malang, yaitu Akta Perseroan Bank Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972. Kemudian, berdasarkan Akta Berita Acara No. 27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., notaris di Surabaya, Perseroan kembali berganti nama menjadi PT. Bank Harfa. Kemudian, nama tersebut kembali mengalami perubahan menjadi PT. Bank Panin Syariah. Perubahan tersebut sehubungan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan Syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, nama PT Bank Panin Syariah selanjutnya berubah menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk.

Kemudian, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali. Sejak mengawali keberadaan di industri perbankan Syariah di Indonesia, Perseroan secara konsisten menunjukkan kinerja dan pertumbuhan usaha yang baik. Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk (PaninBank) sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Perseroan. Selain itu, kepercayaan nasabah yang menggunakan berbagai produk pembiayaan dan menyimpan dananya kepada Perseroan juga turut berkontribusi pada perkembangan aset Perseroan yang pesat. Perseroan akan terus berupaya dan berkomitmen

untuk menjaga kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah (Panin Dubai Syariah Bank, 2020).

Menurut Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Santono, 2010). Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas seperti rasio ROE (*Return on Equity*) dan ROA (*Return on Assets*).

ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan modal sendiri dalam menghasilkan laba. Sedangkan ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh aktiva yang digunakan. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA, karena ROA adalah rasio yang mengukur secara keseluruhan dan menunjukkan tingkat efisiensi kinerja.

Kinerja perusahaan tidak hanya dinilai dari faktor keuangannya saja (Efisiensi Operasi, Risiko Pasar, dan Risiko Kredit), namun juga dari faktor non keuangan yang berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah faktor non keuangan yang perlu dipertimbangkan, karena faktor non keuangan juga mempengaruhi kinerja perusahaan yang nantinya berdampak pada nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua pemangku kepentingan (Wibowo, 2010). *Good Governance* kaitannya dengan perbankan merupakan suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi dari kepentingan stakeholder. *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu sendiri adalah sebuah wacana yang menjadikan perusahaan tidak hanya

berkewajiban atau beroperasi untuk pemegang saham (*shareholders*) saja namun juga mempunyai tanggung jawab sosial terhadap stakeholders.

B. Kriteria Data Penelitian

Populasi pada penelitian yang dilakukan ini adalah Bank Panin Dubai Syariah tahun periode 2018-2021. Pengambilan sample pada penelitian tentunya memiliki kriteria yaitu memiliki laporan keuangan secara lengkap dan laporan tahunan GCG selama periode tahun 2018-2021, melalui website www.paninbanksyariah.co.id

C. Deskripsi, Pengukuran dan Pemetaan Tingkat Pencapaian

Deskripsi data perusahaan sampel penelitian akan menggambarkan dan menjelaskan data dari setiap variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari:

1. Nilai Perusahaan

Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan data rasio-rasio sebagai berikut.

a. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston, 2013:250 dalam Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020).

Tabel 4.1 Rata-rata PER PT. Bank Panin Dubai Syariah

<i>Rata-Rata Price Earning Ratio</i> (PER) (%)				
Tahun	2018	2019	2020	2021
PER	38,7	36,3	64,4	99,2

Rata-rata nilai *Price Earning Ratio* (PER) PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 yaitu 38,7%. Tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 36,3%. tahun 2020 naik menjadi 64,4% dan tahun 2021 *Price Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan yang sangat banyak yaitu 99,2%.

b. *Price Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham yang diperdagangkan overvalued (di atas) atau under valued (di bawah) nilai buku saham tersebut (Fakhruddin dan Hadiano, 2011:84 dalam Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020).

Tabel 4.2 Rata-rata PBV PT. Bank Panin Dubai Syariah

<i>Rata-rata Price to Book Value</i> (PBV) (%)				
Tahun	2018	2019	2020	2021
PBV	2,91	2,67	6,79	6,80

Rata-rata nilai *Price to Book Value* PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 sebesar 2.91%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 yaitu 2,67%. Tahun 2020 naik pada angka 6,79% dan tahun 2021 rata-rata *Price to Book Value* PT. Bank Panin Dubai Syariah naik diangka 6,80%

c. Tobin's Q

Tobin's Q adalah indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu performa manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Nilai Tobin's Q menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan (Bambang dan Elen, 2010 dalam Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020).

Tabel 4.3 Rata-rata Tobin's Q

<i>Rata-rata Tobin's Q Ratio</i> (%)				
Tahun	2018	2019	2020	2021
Tobin's Q	80,9	79,5	79,7	77,9

Rata-rata nilai Tobin's Q ratio pada PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 sebesar 80,9%. Tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 79,5%. Kemudian naik diangka 79,7% pada

tahun 2020 dan mengalami penurunan kembali tahun 2021 sebesar 77,9%.

2. Good Corporate Governance (GCG)

Indikator yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governance* (GCG) dalam penelitian ini adalah mekanisme *corporate governance* yang diproksikan dengan data Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Ukuran Komite Audit dan Jumlah Dewan Direksi sebagai berikut:

a. Proporsi Komisaris Independen

Komisaris independen merupakan komisaris yang tidak berasal dari pihak yang memiliki hubungan bisnis dan hubungan kekeluargaan dengan pihak perusahaan (FCGI, 2009:32 dalam Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020). Rata-rata nilai proporsi dewan komisaris independen (PDKI) PT. Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2018 sampai dengan 2021 memiliki rata-rata yang sama yaitu sebesar 66,7% dengan jumlah Komisaris Independen ada 2 dengan jumlah keseluruhan Komisaris ada 3.

b. Kepemilikan Institusional

Menurut Alijoyo dan Subarto (2010:40), kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga eksternal (Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020).

Tabel 4.4 Rata-rata Kepemilikan Institusional

Rata-rata Proporsi Kepemilikan (INST) (%)				
Tahun	2018	2019	2020	2021
INST	53,7	53,7	69,93	67,3

Rata-rata nilai Kepemilikan Institusional (INST) PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 dan 2019 memiliki kesamaan nilai sebesar 53,7%. Tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu berada diangka 69,93%. dan tahun 2021 mengalami penurunan sehingga berada diangka 67,3%.

c. Ukuran Komite Audit

Berdasarkan Keputusan Direksi BEI No. Kep-315/BEJ/06/2000 menyatakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris perusahaan, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, yang bertugas untuk membantu melakukan pemeriksaan dan penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi direksi dalam pengelolaan perusahaan (Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020). Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2018 sampai dengan 2021. Komite Audit memiliki jumlah yang sama yaitu berjumlah 3 orang.

d. Jumlah Dewan Direksi

Direksi adalah organ perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurus Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik didalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar (UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas). Dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020).

3. Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) dalam Effendi (2008) *Corporate Sosial Reponsibility* atau Tanggung jawab sosial masyarakat adalah suatu komitmen dari perusahaan untuk melaksanakan etika berperilaku dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Tabel 4.5 Rata-rata Rasio CSR

Rata-rata Rasio CSR				
Tahun	2018	2019	2020	2021
CSR	28,57%	34,07%	36,26%	35,16%

Nilai Rata-rata rasio CSR PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2018 - 2021 dari tahun ke tahun relatif lebih stabil. Rata-rata rasio CSR PT. Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018 sebesar 28,57%, tahun 2019 naik menjadi 34,07%, tahun 2020 naik menjadi 36,26% dan pada tahun 2018 rata-rata nilai rasio CSR turun menjadi sebesar 35,16%.

4. Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020).

a. *Return On Asset (ROA)*

Proksi yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas adalah dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*. Rasio ROA ini menitik beratkan pada bagaimana efisiensi operasi perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan (Alkhairan, Kamaliah dan Rokhmawat, 2020).

Tabel 4.6 Rata-rata Rasio ROA

Rata-rata Rasio ROA (%)				
Tahun	2018	2019	2020	2021
ROA	0,26	0,25	0,06	-6,72

Nilai rata-rata *Return on Asset (ROA)* PT. Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2018-2021 dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif naik turun. Tahun 2018 berada diangka 0,26%, mengalami penurunan di tahun 2019 yaitu 0,25%. Namun ditahun berikutnya yaitu 2020 mengalami penurunan signifikan yaitu berada di angka 0,06%. Kemudian semakin menurun di tahun 2021 yaitu berada di angka -6,72%.

D. Analisis Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2012:9), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	4	53.7	69.9	61.158	8.6779
CSR	4	28.6	36.3	33.515	3.4158
Nilai Perusahaan	4	77.9	80.9	79.500	1.2329
ROA	4	-6.72	.26	-1.5375	3.45623
Valid N (listwise)	4				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan hasil statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Nilai minimum pada variabel GCG diketahui 53.7 dan nilai maksimum 69.9. nilai rata-rata sebesar 61.158 dengan standar deviasi sebesar 8.6779
- b. Nilai minimum pada variabel CSR diketahui 28.6 dan nilai maksimum 36.3. nilai rata-rata sebesar 33.515 dengan standar deviasi sebesar 3.4158
- c. Nilai minimum pada variabel Nilai Perusahaan diketahui 77.9 dan nilai maksimum 80.9. nilai rata-rata sebesar 79.500 dengan standar deviasi sebesar 1.2329
- d. Nilai minimum pada variabel ROA diketahui -6,72 dan nilai maksimum 0.26. nilai rata-rata sebesar -1.5375 dengan standar deviasi sebesar 3.45623.

2. Analisis Regresi

Analisis regresi yang digunakan untuk menguji penelitian yang dilakukan ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen GCG dan CSR terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi bank panin dubai syariah. Hasil uji regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linear Berganda Model 1

Uji regresi linear berganda model 1 ini untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel X1, X2 dan Z terhadap variabel Y. Berikut hasil dari uji regresi linear berganda model 1:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.085	7.496		10.368	.061
	GCG	.013	.151	.093	1.088	.024
	CSR	.232	.383	.643	1.906	.000
	ROA	.207	.306	.314	1.152	.045

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 88.085 + 0.013X_1 + 0.232X_2 + 0.207X_3 + e$$

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai koefisien regresi variabel GCG (X_1) sebesar 0.013 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat GCG naik satu satuan

dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.013

2) Nilai koefisien regresi variabel CSR (X2) sebesar 0.232 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat CSR naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.232

3) Nilai koefisien regresi variabel ROA (Z) sebesar 0.207 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat ROA naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.207

b. Uji regresi linear berganda model 2

Uji regresi linear berganda model 2 ini untuk mengetahui pengaruh positif atau negatif dari variabel X1, X2 terhadap variabel Z. Berikut hasil dari uji regresi linear berganda model 2:

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized		Standardized	T	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.345	6.568		9.316	.805
	GCG	.220	.525	.552	1.419	.030
	CSR	.074	.433	.076	1.570	.000
a. Dependent Variable: ROA (Z)						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 29.345 + 0.220 X_1 + 0.074 X_2 + e$$

Berdasarkan analisa nilai koefisien regresi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai koefisien regresi variabel GCG (X_1) sebesar 0.220 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat GCG naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka ROA akan naik sebesar 0.220.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel CSR (X_2) sebesar 0.074 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat CSR naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka ROA akan naik sebesar 0.074.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012:160). Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data setiap data variabel, digunakan uji one sample kolmogorov-smirnov. Dalam pengujian ini menggunakan SPSS jadi untuk mengindikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *two tailed significance*.

Suatu residual berdistribusi normal atau tidak digunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila nilai Asymp sig < 0.05 secara statistik, maka data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Bila nilai Asymp sig > 0.05 secara statistik, maka data residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

S One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.171
	Negative	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan nilai Asymp sig. 0,976 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal, karena hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen dengan nol. Menurut Ghazali (2012:105) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau variabel bebas.

Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleran (tolerance value) dan variance inflation factor (VIF). Batas dari nilai tolerance adalah ≤ 0.10 atau sama dengan $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2012:106). Jika demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi jika nilai VIF berada dibawah 10 dan lebih dari 0.10 untuk nilai tolerance. Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GCG (X1)	.434	2.306
	CSR (X2)	.521	2.327
	ROA (Z)	.472	2.114

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance*(X₁), *Corporate Social Responsibility*(X₂) dan *Return on Asset*(Z) menunjukkan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X₁), *Corporate Social Responsibility*(X₂) dan *Return on Asset*(Z) tidak terdapat multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 atau periode sebelumnya (Ghozali, 2012:110). Pada penelitian yang dilakukan ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan *run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak. Syarat jika tidak terjadi autokorelasi pada *run test* adalah apabila nilai Asymp. Sig (*two-tailed*) lebih dari 0,05 (Ghozali, 2012:120). Hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.09213
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	2
Total Cases	4
Number of Runs	4
Z	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540
a. Median	

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh nilai asymp.sig (*two-tailed*) 0.540 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:139). Model regresi yang baik adalah jika nilai probabilitas signifikannya diatas tingkat kepercayaan 5% (nilai sig > 0,05 atau tidak mengandung adanya heteroskedastisitas).

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser dengan menggunakan regresi nilai absolute residual terhadap variabel bebas atau independennya. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.810	1.376		-2.042	.290
	GCG	.070	.024	1.083	2.850	.215
	CSR	-.026	.062	-.160	-.422	.746
	ROA	.129	.380	.226	.831	.274

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.13 hasil uji glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk ketiga variabel berada pada nilai yang lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T (Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:178). Dalam penelitian yang dilakukan ini menggunakan uji t sisi kanan. Uji t sisi kanan digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen (GCG dan CSR) terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan) secara parsial. (1). Jika nilai $sig < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (2). Jika nilai $sig > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan (Sugiono, 2011:165).

1) Uji T model 1

Uji T model 1 ini untuk mengetahui kepengaruhannya dari variabel X1, X2 dan Z terhadap variabel Y. Berikut hasil dari uji T model 1:

Tabel 4.14 Hasil Uji T Model 1

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	88.085	7.496		10.368	.061
	GCG	.013	.151	.093	1.088	.024
	CSR	.232	.383	.643	1.906	.000
	ROA	.207	.306	.314	1.152	.045

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa:

- a) *Good Corporate Governance* (X_1) dengan hasil signifikansi yaitu 0,024 lebih kecil dari 0,05, nilai t 1.088 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).
- b) *Corporate Social Responsibility* (X_2) dengan hasil signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, nilai t 1.906 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan (Y).
- c) *Return On Asset* (Z) dengan hasil signifikansi yaitu 0,045 lebih kecil dari 0,05, nilai t 1.152 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return on Asset* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

2) Uji T model 2

Uji T model 2 ini untuk mengetahui kepengaruhannya dari variabel X_1 , X_2 terhadap variabel Z. Berikut hasil dari uji T model 2:

Tabel 4.15 Hasil Uji
T Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.345	6.568		9.316	.805
	GCG	.220	.525	.552	1.419	.030
	CSR	.074	.433	.076	1.570	.000

a. Dependent Variable: ROA (Z)

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.15 dapat disimpulkan bahwa:

- a) *Good Corporate Governance* (X_1) dengan hasil signifikansi yaitu 0,030 lebih kecil dari 0,05, nilai t 1.419 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Z).
- b) *Corporate Social Responsibility* (X_2) dengan hasil signifikansi yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, nilai t 1.570 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *Return on Asset* (Z).

b. Uji F (Simultan)

Uji f dimanfaatkan untuk pembuktian suatu variabel independen apakah variabel yang terdapat pada model memiliki kepengaruhannya secara bersama terhadap suatu variabel lain (Ghozali, 2012:98). uji anova merupakan pengujian yang dimanfaatkan pada penelitian ini dalam menguji kelayakan model dan terdapat kriteria: apabila nilai f hitung > f tabel atau nilai signifikansi < 0,05 artinya terdapat prediksi yang tepat pada keseluruhan variabel yang diuji. apabila nilai f hitung < f tabel atau nilai signifikansi > 0,05 artinya tidak terdapat prediksi yang tepat pada keseluruhan variabel yang diuji.

1) Uji F model 1

Uji F model 1 ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel X1, X2, dan Z terhadap variabel Y. Berikut merupakan hasil dari uji F model 1:

Tabel 4.16 Hasil Uji F Model 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.334	2	1.167	1.524	.000 ^b
	Residual	2.226	1	2.226		
	Total	4.560	3			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)						
b. Predictors: (Constant), ROA, CSR, GCG						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.16 dihasilkan uji F yaitu dengan nilai F hitung 1.524. Nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel nilai perusahaan (Y) dari variabel *Good Corporate Governance* (X₁), *Corporate Social Responsibility* (X₂) dan *Return on Asset* (Z).

2) Uji F Model 2

Uji F model 2 ini untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari variabel X₁, X₂ terhadap variabel Z. Berikut hasil dari uji F model 2:

Tabel 4.17 Hasil Uji F Model 2

ANO						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	S
1	Regression	8.876	2	4.438	1.365	.000 ^b
	Residual	5.961	1	4.961		
	Total	5.836	3			
a. Dependent Variable: ROA (Z)						
b. Predictors: (Constant), CSR, GCG						

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.17 dihasilkan uji F yaitu dengan nilai F hitung 1.365. Nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh positif dan

signifikan pada variabel ROA (Z) dari variabel *Good Corporate Governance* (X_1), *Corporate Social Responsibility* (X_2).

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2012:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

a. Uji Koefisien Determinasi Model 1

Uji koefisien determinasi model 1 ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel X_1 , X_2 dan Z terhadap variabel Y. Berikut hasil uji koefisien determinasi model 1:

Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.264	1.4919
a. Predictors: (Constant), ROA, CSR, GCG				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) 0,715, berarti bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X_1) *Corporate Social Responsibility* (X_2) dan *Return on Asset* (Z) dapat menjelaskan variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,512 atau (51,2%) sedangkan sisanya 0,488 atau (48,8%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

b. Uji Koefisien Determinasi Model 2

Uji koefisien determinasi model 2 ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel X_1 , X_2 dan terhadap variabel Z . Berikut hasil uji koefisien determinasi model2:

Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.364	.457	5.19236
a. Predictors: (Constant), CSR, GCG				
b. Dependent Variable: ROA (Z)				

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) 0,498, berarti bahwa variabel *Good Corporate Governance* (X_1) *Corporate Social Responsibility* (X_2) dapat menjelaskan variabel *Return on Asset* (Z) sebesar 0,364 atau (36,4%) sedangkan sisanya 0,636 atau (63,6%) dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dilakukannya penelitian ini guna melihat terjadinya Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Periode 2018-2021). Di bawah ini adalah pembahasan variabel dari masing-masing hipotesis:

1. Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank panin dubai syariah dengan nilai t sebesar 1.088. Nilai Sig sebesar 0,024 lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Good Corporate Governance*

(GCG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank panin dubai syariah. Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena pengungkapan GCG yang semakin tinggi dapat menaikkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena informasi yang diperoleh investor semakin banyak.

Adanya penerapan GCG akan mempengaruhi tercapainya nilai perusahaan. Perusahaan tentunya harus memastikan kepada para penanam modal bahwa dana yang mereka tanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi, dan pertumbuhan perusahaan digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak terbaik untuk kepentingan perusahaan. Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah menjalankan prinsip-prinsip GCG yang telah ditentukan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance yaitu Transparansi, Tanggung Jawab, Akuntabilitas, Kebebasan, Fairness dimana dari 4 prinsip tersebut terdapat 11 kriteria yang harus dilakukan agar perusahaan mendapat nilai GCG yang baik. Hal ini dibuktikan dengan PT. Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2018-2021 selalu mendapat peringkat 2 (Baik). Apabila terdapat kelemahan maka dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank Panin Dubai Syariah dengan penilaian 3 aspek yaitu, *Governance Structure* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan agar proses penerapan prinsip tata kelola menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. *Governance Process* adalah efektivitas proses penerapan prinsip tata kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan sehingga menghasilkan outcome sesuai harapan pemangku kepentingan. *Governance Outcome* adalah hasil penerapan

Governance Process dan dukungan yang memadai dari *Governance Struktur* dari masing-masing parameter GCG.

Hasil penelitian ini mendukung *agency theory*, dimana teori ini mempelajari bagaimana merancang kontrak yang dapat memotivasi agen rasional untuk bertindak atas nama prinsipal ketika kepentingan agen bertentangan dengan kepentingan prinsipal (Jensen & Meckling, 1976). Posisi agen sebagai pemegang kunci informasi dan prinsipal (pemilik) sebagai penerima informasi dari agen yang dapat memicu munculnya asimetri informasi.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi, 2015), (Alamsyah, 2016) dan (Mutmainah, 2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Oktaryani et al. (2018) dimana *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Selain Oktaryani et al. (2018), Dianawati & Fuadati (2016) juga menemukan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank panin dubai syariah dengan nilai t sebesar 1.906. Nilai Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank panin dubai syariah. Hal tersebut disebabkan pengungkapan CSR yang semakin tinggi dapat menjadi sinyal positif terhadap investor karena dapat mengurangi asimetri terhadap pihak eksternal, sehingga informasi yang didapat oleh pihak eksternal akan

semakin banyak dan mampu menaikkan nilai perusahaan terhadap investor.

Corporate Sosial Reponsibility (CSR) diterapkan kepada perusahaan- perusahaan yang beroperasi dalam konteks global, nasional maupun lokal. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. Paradigma menyatakan bahwa stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya dapat dicapai jika perusahaan melakukan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. perusahaan dengan masyarakat sekitarnya dapat tercapai apabila terdapat komitmen penuh dari *top management* perusahaan terhadap penerapan CSR sebagai akuntabilitas public. Pengukuran CSR pada entitas syariah menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR). Indeks ini berisi kompilasi item-item perusahaan pengungkapan CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions) yang kemudian dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sehingga item-item tersebut dianggap relevan untuk digunakan oleh entitas syariah. Adapun beberapa penelitian yang telah mengembangkan Indeks ISR diantaranya: (Haniffa et al., 2002) yang mengagagas indeks ISR yang kemudian dilanjutkan oleh (Othman et al., 2009). Adapun (Haniffa et al., 2002) membuat lima tema pengungkapan indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman et al (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu Tema Tata Kelola Perusahaan.

PT. Bank PaninDubai Syariah merupakan salah satu perusahaan yang menerapkan adanya tanggung jawab sosial (CSR). Menurut bank panin dubai syariah tanggung jawab sosial tidak hanya dilakukan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan, tetapi sebagai kontribusi bank terhadap kebaikan dan kesejahteraan

lingkungan dan masyarakat sekitar. Setiap tahunnya bank mengeluarkan dana untuk kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial. Salah satu contoh bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan PT. Bank Panin Dubai Syariah terkait lingkungan hidup yaitu dalam kegiatan operasional menggunakan barang-barang ramah lingkungan, melakukan efisiensi penggunaan air dan listrik. Tanggung jawab sosial terkait karyawan yaitu menjamin kesehatan dan keselamatan, kesejahteraan, dan kesetaraan gender karyawan. Tanggung jawab sosial terkait produk dan jasa terhadap nasabah yaitu menyediakan akses layanan pengaduan yang memadai melalui surat elektronik serta *call center* dan memastikan pengaduan nasabah dicatat, diproses, dan diperbaiki dan ditindak lanjuti sehingga PT. Bank Panin Dubai Syariah dapat memberikan produk dan layanan yang lebih baik lagi kepada nasabah.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulbahri, 2021), (Karina, 2020) Dan (Setiadi, 2020) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Penelitian Crisostomo dkk.(2011) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dikarenakan tanggung jawab sosial memberikan kontribusi terhadap meningkatnya laba perusahaan. Dalam penelitian tersebut menggunakan CSR Index, ROA, ROE, ESA, ENV sebagai proxy.

3. Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 1.419 yang mempunyai arti menghasilkan nilai lebih tinggi dari t tabel menggunakan signifikansi dengan tingkat 0,05 yakni 0,030, sehingga memberikan kesimpulan bahwa koefisien memoderasi secara signifikan, yang artinya pengaruh GCG pada Nilai Perusahaan dapat memoderasi Profitabilitas (ROA) pada bank panin dubai syariah.

Pengungkapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi, dan sebaliknya Pengungkapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan oleh perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan rendah. Penerapan sistem *good corporate governance* yang baik di dalam perusahaan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan (Tumirin, 2007), dengan adanya mekanisme *good corporate governance* ini diharapkan dapat memonitoring terhadap manajer perusahaan, dapat lebih efektif sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Jadi jika perusahaan menerapkan sistem *good corporate governance* diharapkan nilai perusahaan tersebut akan meningkat menjadi lebih baik.

Profitabilitas yang tinggi pada perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sudah menerapkan sistem *good corporate governance* sesuai dengan peraturan yang ada. Tata kelola perusahaan yang baik pada perusahaan akan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan kemampuan investor untuk berinvestasi lebih banyak pada perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan kecil maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak menerapkan sistem *good corporate governance* yang baik, sehingga akan direspon negatif oleh perusahaan dan akan mengurangi minat investor untuk berinvestasi, hal tersebut akan berpengaruh terhadap turunnya nilai perusahaan.

Dari informasi yang dihasilkan pada laporan keuangan, PT. Bank Panin Dubai Syariah dari tahun 2018-2021 selalu mendapat peringkat 2 (Baik) yang berarti jika dilihat dari predikat komposit dengan nilai 1,5% - 2,55%. GCG sendiri menggunakan indikator *self assessment* yang berisi 11 faktor penilaian. Dari 11 faktor penilaian, manajemen bank telah melakukan secara baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika terdapat kelemahan dalam proses

penerapan GCG itu kemungkinan tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal olah manajemen bank. Dengan peringkat baik yang didapat PT. Bank Panin Dubai Syariah, para investor lebih percaya dengan bank dan akan mempengaruhi nilai profitabilitas yang baik juga.

Penelitian ini mendukung agency theory dan signaling theory, bahwasannya konflik antara agen dan prinsipal dapat diminimalkan dengan adanya good corporate governance. Ketika perusahaan mampu menerapkan tata kelola yang baik dalam mengelola sumber daya yang ada, maka akan meningkatkan laba bagi perusahaan itu sendiri. Sehingga kinerja keuangan akan meningkat seiring dengan meningkatnya good corporate governance. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari (Alamsyah, 2016) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada bank panin dubai syariah.

4. Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi diperoleh nilai t hitung 1.570 yang mempunyai arti menghasilkan nilai lebih tinggi dari t tabel menggunakan signifikansi dengan tingkat 0,05 yakni 0,000, sehingga memberikan kesimpulan bahwa koefisien memoderasi secara signifikan, yang artinya pengaruh CSR pada Nilai Perusahaan dapat memoderasi Profitabilitas (ROA) pada bank panin dubai syariah. Profitabilitas pada perusahaan mampu memperkuat hubungan positif CSR dengan nilai perusahaan. Rika (2010), menyatakan bahwa profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat karena perusahaan dinilai semakin baik di mata investor.

Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham akan meningkat pula dengan demikian semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik posisi perusahaan yang berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menutupi investasi yang digunakan. Hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk membiayai investasi dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia dalam laba ditahan, sehingga informasi dalam ROA akan menjadi nilai positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi CSR sebagai keunggulan kompetitif perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan dan sosial yang baik akan direspon positif.

Setiap tahunnya PT. Bank Panin Dubai Syariah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar dengan memberi bantuan dana kepada rakyat miskin, dhuafa, yatim serta korban bencana. Untuk tanggung jawab terkait lingkungan, PT. Bank Panin Dubai Syariah dalam kegiatan operasional menggunakan barang ramah lingkungan dengan penggunaan listrik dan air yang efisien. Selain itu PT. Bank Panin Dubai Syariah juga bertanggung jawab kepada para karyawannya. Dari penjelasan tersebut banyak nilai positif yang dilakukan oleh PT. Bank Panin Dubai Syariah sehingga para investor akan tertarik berinvestasi dan profitabilitas bank juga akan baik.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2013) dan (Bhebhe, 2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi pada bank panin dubai syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank panin dubai syariah.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan yang dapat memoderasi profitabilitas (ROA) pada bank panin dubai syariah. Pengungkapan GCG yang dilakukan perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas perusahaan tinggi, dan sebaliknya pengungkapan GCG yang dilakukan perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas rendah.
4. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dapat memoderasi profitabilitas (ROA) pada bank panin dubai syariah. Profitabilitas pada perusahaan mampu memperkuat hubungan positif CSR dengan nilai perusahaan.

B. Saran

Sasaran-sasaran yang dapat diberikan tindak lanjut dan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi bank panin dubai syariah, disarankan selalu meningkatkan nilai GCG dan CSR perusahaan sehingga dapat mempertahankan nilai perusahaan yang baik dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ada *leverage*, struktur asset, liquiditas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, Pratiwi. Nafisah, Nurulrahmatia. dan Puji, Muniarty. 2020. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility*(CSR) Terhadap Profitabilitas Pda Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI", Riset & Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1.
- Alysha, Fadjhri Ramadhani. Suhendro. Purnama, Siddi. 2022. "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)", Forum Ekonomi Vol. 24 No. 1.
- Faozi, A. (2013). *Implementasi Good Corporate Governance Dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah. Ekonomi Islam*, 2-4.
- Fauzi, Armi Sulthon. Ni Ketut Suransi. dan Alamsyah. (2016:1-19). "Pengaruh GCG Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Investasi* Vol. 12 No. 1.
- Febri, Indra Farizki. Suhendro. Endang, Masitoh. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan", *Ekonomi: Journal of Economics and Business* Vol. 5 No. 1.
- Fitria, Tira Nur. (2015). *Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* Vol. 1 No. 2.
- Hadi, Nor. 2011. "Corporate Social Responsibility". Graha Ilmu: Yogyakarta
- Hadianto, Muhammad Luthfi. 2013. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Houston dan Brigham.(2010). *Financial Manajemen Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Terjemahan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ida, Puspitarini. Dan Vita, Fidya Utami. 2021. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Pembiayaan di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk", dalam *El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, Vol. 9., No. 2.
- Karina, Desita Riyanta Mitra. dan Iwan Setiadi. (2020). "Pengaruh Corporate social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Pemoderasi". *JRAMB* Vol. 6 No. 1.

- Lestari, Diyan. dan Bambang Wahyudi Wicaksono. (2018). *Kinerja Perusahaan Ditinjau Dari Faktor Non Keuangan Dan Struktur Modal*. Jurnal Ekonomi Vol. XXIII No. 03.
- Mutmainah. (2015). "Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Eksis Vol. 10 No. 2.
- Nugroho, L. (2018). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Biaya Operasional Dan Pendapatan (BOPO) Terhadap Stabilitas Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2017*. Jurnal Inovasi Bisnis, Vol. 6, No. 3.
- Nur Hisamuddin, M. Y. (2012). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Jurnal Akuntansi, 110.
- Pratiwi, A. (2016). *Pengaruh Kualitas Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015)*. Jurnal Al-Tijary Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 2, No. 1, 7.
- Raharjo, B. (2017:122). *Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Rahmadani, Fitra Dwi. dan Sri Mangesti Rahayu. (2017). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG), Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar pada BEI Periode 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 52 No. 1.
- Ramadhani, Laras Surya dan Basuki Hadiprajitno. 2012. "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". Jurnal Akuntansi dan Auditing, Vol. 8, No. 2. Hal. 95-189. Semarang: UNDIP
- Siti Ma'sumah. 2017. "Hubungan Antara Rasio Hutang Dan Profitabilitas Dengan Reaksi Pasar (Studi Pada Perusahaan Yang Mengeluarkan Sukuk), dalam *El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, Vol. 5., No. 1.
- Sulbahri, Rifani Akbar. (2021). *Pengaruh Corporate social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 16 No. 2, 215-226.
- Toufan Aldian Syah. 2018. "Pengaruh Inflasi, BI Rate, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia", dalam *El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, Vol. 6., No. 1.

Tjondro, David. dan R. Wilopo. (2011:1-14). *Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas Dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di BEI*. Jurnal Of Business and Banking Vol. 1 No. 1.

Waryanto. 2010. Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indoensia. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi: UNDIP



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1 : Laporan Keuangan

NERACA | BALANCE SHEET

Neraca	2020	2019	2018
Total Aset	11.302.082	11.135.825	8.771.058
Pembiayaan	8.845.799	8.836.315	6.133.981
Investasi pada Sukuk	576.245	458.495	820.513
Dana Pihak Ketiga	7.918.781	8.707.657	6.905.806
Giro	243.242	212.118	239.572
Tabungan	484.795	436.125	688.336
Deposito	7.190.744	8.059.414	5.977.898
Jumlah Ekuitas	3.115.653	1.694.565	1.668.466
Jumlah Liabilitas	8.186.429	9.441.260	7.102.592

LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

	2020	2019	2018
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	128	13.237	20.788
Laba (Rugi) Bersih	128	13.237	20.788
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1.689)	26.099	20.490
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(1.689)	26.099	20.490
Laba (Rugi) Bersih per Saham	0,005	0,55	1,14
Rasio Lancar	24,10%	32,99%	32,83%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	0,01%	1,79%	3,09%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	0,001%	0,12%	0,24%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	262,75%	557,15%	425,70%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	72,43%	84,78%	80,98%
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	715.082	662.560	598.863
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	591.221	522.518	393.317
Pendapatan Usaha Lainnya	93.597	77.070	74.879
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	3.397	(10.046)	(3.166)
Beban Operasional Lainnya	215.547	208.607	279.509
Laba Operasional	5.308	18.550	4.095
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	1.430	4.795	17.317
Laba Sebelum Pajak	6.738	23.345	21.412
Zakat	168	1.119	-
Laba Bersih	128	13.237	20.788

NERACA | BALANCE SHEET

Neraca	2021	2020	2019
Total Aset	14.426.005	11.302.082	11.135.825
Pembiayaan	8.385.993	8.845.799	8.835.171
Investasi pada Sukuk	3.662.196	576.245	458.495
Dana Pihak Ketiga	7.796.461	7.918.781	8.707.657
Giro	195.282	243.242	212.118
Tabungan	842.053	484.795	436.125
Deposito	6.759.126	7.190.744	8.059.414
Jumlah Ekuitas	2.301.945	3.115.653	1.694.565
Jumlah Liabilitas	12.124.060	8.186.429	9.441.260

LABA/RUGI | PROFIT/LOSS

	2021	2020	2019
Jumlah Laba (Rugi) yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(818.112)	128	13.237
Laba (Rugi) Bersih	(818.112)	128	13.237
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(814.671)	(1.689)	26.099
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali	(814.671)	(1.689)	26.099
Laba (Rugi) Bersih per Saham	(21,08)	0,005	0,55
Rasio Lancar	31,41%	24,10%	32,99%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	-104,09%	0,02%	1,79%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	-5,67%	0,001%	0,12%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	526,69%	262,75%	557,15%
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	84,04%	72,43%	84,78%
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	729.971	715.082	662.560
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	350.787	591.221	522.518
Pendapatan Usaha Lainnya	55.980	93.597	77.070
Beban Kerugian Penurunan Nilai-Bersih	1.045.908	3.397	(10.046)
Beban Operasional Lainnya	208.202	215.547	208.607
Laba Operasional	(818.947)	5.308	18.550
Pendapatan (Beban) Non-Usaha-Bersih	622	1.430	4.795
Laba Sebelum Pajak	(818.324)	6.738	23.345
Zakat	-	168	1.119
Laba Bersih	(818.112)	128	13.237

RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

Neraca	2020	2019	2018
Rasio Kecukupan Modal	31,43%	14,46%	23,15%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	3,38%	3,81%	4,81%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	2,45%	2,80%	3,84%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	0,06%	0,25%	0,26%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	0,01%	1,08%	1,45%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	99,42%	97,74%	99,57%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	111,71%	95,72%	88,82%
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,04%	3,03%	5,14%
Posisi Devisa Neto	0,10%	0,07%	0,01%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%



RASIO KEUANGAN PENTING | FINANCIAL RATIO

Neraca	2021	2020	2019
Rasio Kecukupan Modal	25,81%	31,43%	14,46%
Pembiayaan Bermasalah Kotor	1,19%	3,38%	3,81%
Pembiayaan Bermasalah Bersih	0,94%	2,45%	2,80%
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	-6,72%	0,06%	0,25%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	-31,76%	0,01%	1,08%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	202,74%	99,42%	97,74%
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)	107,56%	111,71%	95,72%
Giro Wajib Minimum (GWM)	3,17%	3,04%	3,03%
Posisi Devisa Neto	0,11%	0,10%	0,07%
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyediaan Dana (BMPD)	0,00%	0,00%	0,00%

Lampiran 2: Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GCG	4	53.7	69.9	61.158	8.6779
CSR	4	28.6	36.3	33.515	3.4158
Nilai Perusahaan	4	77.9	80.9	79.500	1.2329
ROA	4	-6.72	.26	-1.5375	3.45623
Valid N (listwise)	4				

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	88.085	7.496		10.368	.061
	GCG	.013	.151	.093	1.088	.024
	CSR	.232	.383	.643	1.906	.000
	ROA	.207	.306	.314	1.152	.045
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)						

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Model 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.345	6.568		9.316	.805
	GCG	.220	.525	.552	1.419	.030
	CSR	.074	.433	.076	1.570	.000
a. Dependent Variable : ROA (Z)						

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.239
	Positive	.171
	Negative	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		.478
Asymp. Sig. (2-tailed)		.976
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	GCG (X1)	.434	2.306
	CSR (X2)	.521	2.327
	ROA (Z)	.472	2.114
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)			

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.09213
Cases < Test Value	2
Cases >= Test Value	2
Total Cases	4
Number of Runs	4
Z	.612
Asymp. Sig. (2-tailed)	.540
a. Median	

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.810	1.376		-2.042	.290
	GCG	.070	.024	1.083	2.850	.215
	CSR	-.026	.062	-.160	-.422	.746
	ROA	.129	.380	.226	.831	.274
a. Dependent Variable: RES2						

Hasil Uji f Model 1

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.334	2	1.167	1.524	.000 ^b
	Residual	2.226	1	2.226		
	Total	4.560	3			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)						
b. Predictors: (Constant), ROA, CSR, GCG						

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.264	1.4919
a. Predictors: (Constant), ROA, CSR, GCG				
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)				

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 ^a	.364	.457	5.19236
a. Predictors: (Constant), CSR, GCG				
b. Dependent Variable: ROA (Z)				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Fitriyah
NIM : 1717202069
Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 22 Januari 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Salimun
Nama Ibu : Tumirah
Alamat : Jl. Arjuna Desa Grujugan RT 02 RW 03
Kemranjen, Banyumas

B. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 01 Grujugan
SMP : SMP Negeri 05 Kroya
SMA : SMA Negeri 01 Kroya

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Organisasi KSEI

Purwokerto, 30 Maret 2024



Fitriyah
NIM. 1717202069